

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Apakah terdapat perbedaan Tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi di ruang rawat inap Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi distribusi demografi yang terdiri dari 15 responden, distribusi usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori masa dewasa awal (26-35 tahun) dengan jumlah 7 orang (46.7%). Kategori usia lainnya meliputi masa remaja akhir (17-25 tahun) dengan 5 orang (33.3%) dan masa dewasa akhir (36-45 tahun) dengan 3 orang (20.0%). Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 12 orang (80%), sementara laki-laki hanya berjumlah 3 orang (20%). Dalam hal riwayat operasi, sebagian besar responden belum pernah menjalani operasi, yaitu sebanyak 14 orang (93.3%). Hanya 1 responden (6.7%) yang pernah menjalani operasi.
2. Teridentifikasi distribusi *pretest* tingkat nyeri menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami nyeri sedang, yaitu sebanyak 12 orang (80%). Sementara itu, 3 responden (20%) mengalami nyeri berat. Total keseluruhan responden adalah 15 orang (100%).
3. Teridentifikasi distribusi hasil *posttest* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami nyeri ringan, yaitu sebanyak 14 orang (93.3%).

Hanya 1 responden (6.7%) yang masih mengalami nyeri sedang. Total keseluruhan responden adalah 15 orang (100%).

4. Uji *Mann-Whitney* menghasilkan nilai *U* sebesar 49.500, dengan nilai *Wilcoxon W* sebesar 169.000. Statistik *Z* yang diperoleh adalah -2.723, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pretest dan posttest dalam konteks tingkat nyeri. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.006, yang menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan pada tingkat alpha 0.01. Selain itu, nilai *Exact Sig. (2-tailed) / p-value* adalah 0.008, yang juga mendukung hipotesis alternatif.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Disarankan agar rumah sakit segera mengadopsi program mobilisasi dini sebagai standar perawatan pascaoperasi untuk mengurangi nyeri dan mempercepat pemulihan pasien. Pelatihan rutin bagi staf medis mengenai pentingnya mobilisasi dini juga diperlukan.

2. Bagi perawat

Disarankan untuk memasukkan konsep dan praktik mobilisasi dini dalam kurikulum pendidikan kedokteran dan keperawatan, guna meningkatkan kompetensi calon tenaga medis dalam perawatan pascaoperasi.

3. Bagi pasien dan keluarga

Disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya mobilisasi dini setelah operasi, agar mereka lebih proaktif dalam proses pemulihan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari mobilisasi dini, termasuk metode optimasi atau kombinasi dengan intervensi lain untuk manajemen nyeri pascaoperasi yang lebih efektif.